

**ANALISIS KESELARASAN PENUTUP LAHAN TERHADAP
POLA RUANG KABUPATEN MERANGIN PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Sains (S1)



Oleh:

Nesya Afrita

19136085/2019

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

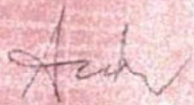
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Keselarasan Penutup Lahan Terhadap Pola Ruang Kabupaten Merangin Provinsi Jambi
Nama : Nesya Afrita
NIM / TM : 19136085/2019
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2024

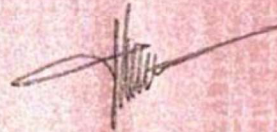
Digetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Febrinda, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si
NIP. 199004192019031013




PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Nesya Afrita
TM/NIM : 2019/19136085
Program Studi : S1 Geografi NK
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan keputusan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 21 Februari 2024 Pukul 13.20-14.30 WIB
dengan judul

Analisis Keselarasan Penutup Lahan Terhadap Pola Ruang Kabupaten Merangin
Provinsi Jambi

Padang, Februari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Rizky Ramadhani, S.Pd., M.Si	1. 
Anggota Penguji	: Rafi Nuryo, S.Pd.	2. 
Anggota Penguji	: Sri Edo, S.Pd., M.Pd.	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang


Africa Kinnidra, S.H., M.Juni., M.A.P.A., Ph.D.
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nesya Afrita
NIM/BP : 19136085/2019
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Analisis Keselarasan Penutup Lahan Terhadap Pola Ruang Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Padang, Februari 2024
Saya yang menyatakan

Febriandi, S.Pd., M.Si.
NIP. 197102222002121001



Nesya Afrita
NIM. 19136085

ABSTRAK

Nesya Afrita, 2024: Analisis Keselarasan Penutup Lahan Terhadap Pola Ruang Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Skripsi Prodi Geografi Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pertumbuhan penduduk meningkat menyebabkan kebutuhan akan lahan juga mengalami peningkatan, sehingga alih fungsi lahan terjadi sebagai upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya akan lahan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis kondisi perubahan penutup lahan di Kabupaten Merangin tahun 2013 dan tahun 2023, 2) menganalisis tingkat keselarasan penutup lahan terhadap pola ruang di Kabupaten Merangin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode pengolahan data yaitu: 1) Perubahan penutup lahan didapatkan dari klasifikasi supervised selanjutnya diolah menggunakan software Idrisi Selva, data yang digunakan yaitu citra landsat 8 OLI/TIRS perekaman tahun 2013 dan citra landsat 8 OLI/TIRS tahun 2023 2) keselarasan penutup lahan dengan pola ruang Kabupaten Merangin tahun 2011-2031 didapatkan dari hasil overlay peta penutup lahan dengan pola ruang Kabupaten Merangin tahun 2011-2031. Uji akurasi citra yang digunakan *Confusion Matrix*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut 1) berdasarkan hasil overlay peta penutup lahan Kabupaten Merangin tahun 2013 dan tahun 2023 terjadi pengurangan luas hutan berkurang sebesar 7365,31 Ha, dan penutup lahan sawah juga terjadi pengurangan luas sebesar 892,12 Ha. Penutup lahan yang luasnya meningkat (+) pada tahun 2023 adalah penutup lahan permukiman yang bertambah sebesar 68,96 Ha. Perkebunan bertambah sebesar 18,65 Ha, dan terjadi penambahan penutup lahan yaitu lahan terbuka bertambah sebesar 17,39 Ha. 2) Tingkat keselarasan penutup lahan pada tahun 2023 di Kabupaten Merangin mencapai 391.020,4 Ha atau 59% dari luas kabupaten Merangin. Potensi selaras 40%, dan tidak selaras hanya 1%. Berdasarkan Kriteria penilaian keselarasan penutup lahan dengan RTRW tingkat keselarasan penutup lahan terhadap pola ruang berada pada tingkat sedang.

Kata Kunci: perubahan penutup lahan, RTRW, Keselarasan

ABSTRACT

Nesya Afrita, 2024: Analysis of Land Cover Alignment with Spatial Patterns in Merangin Regency, Jambi Province. Geography Study Program Thesis, Department of Geography, Faculty of Social Sciences, Padang State University

The increasing population growth causes the need for land to also increase, so that instead of the function of land there is a human effort to fulfill its need for land. This research aims to 1) analyze the condition of changes in land cover in Merangin Regency in 2013 and 2023, 2) analyze the level of harmony of land cover with spatial patterns in Merangin Regency.

The method used in this research is a quantitative method with data processing methods, namely: 1) Land cover changes obtained from supervised classification are then processed using Idrisi Selva software, the data used is Landsat 8 OLI/TIRS imagery recorded in 2013 and Landsat 8 OLI imagery / TIRS in 2023 2) alignment of land cover with the spatial pattern of Merangin Regency for 2011-2031 obtained from the results of overlaying the land cover map with the spatial pattern of Merangin Regency for 2011-2031. Test the image accuracy using Confusion Matrix.

The results of the research show the following 1) based on the results of the land cover map overlay of Merangin Regency in 2013 and 2023, there was a reduction in forest area by 7365.31 Ha, and paddy field cover also decreased by 892.12 Ha. The land cover whose area will increase (+) in 2023 is the organization's land cover which will increase by 68.96 Ha. Plantations increased by 18.65 Ha, and there was an increase in land cover, namely open land increased by 17.39 Ha. 2) the level of land cover harmony in 2023 in Merangin Regency will reach 391,020.4 Ha or 59% of the area of Merangin Regency. The potential is 40% aligned, and only 1% unaligned. Based on the criteria for assessing the harmony of land cover with the RTRW, the level of harmony of land cover with spatial patterns is at a medium level.

Keywords: Land Change Modeller (LCM), RTRW, harmony

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi penulis kekuatan, dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan sehingga Skripsi dengan judul “**Analisis Keselarasan Penutup Lahan Terhadap Pola Ruang Kabupaten Merangin Provinsi Jambi**” ini dapat dikerjakan dan disusun sebaik mungkin. Penyusunan Skripsi ini dilaksanakan sebagai pemenuhan kewajiban menyelesaikan Tugas Akhir untuk memperoleh Sarjana Sains di Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Segala perjuangan penulis hingga titik ini, penulis persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangan, menjadi alasan penulis kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini, Sebagai ucapan terimakasih, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua saya Bapak Sudirman dan Ibu Yetnawati, malaikat hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasanya dunia yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan cinta. Terimakasih atas dukungan dan doa Ayah dan Ibuku tersayang.
2. Bapak Risky Ramadhan S.Pd., M.Si, sebagai dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik saya yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan Skripsi ini
3. Bapak Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si selaku Ketua Departemen Geografi yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, dan pengarahan yang sangat berarti kepada penulis.
4. Ibu Rery Novio, M.Pd selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Sari Nova, S.Pd., M.Sc selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan, masukan, kritikan dan saran dalam penyusunan skripsi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan diberkati oleh Allah SWT, penulis menyadari penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan bantuan serta saran demi kesempurnaan skripsi ini dan penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak.

Padang, Februari 2024

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teori	6
1. Penutup Lahan	6
2. Perubahan Penutup Lahan	8
3. Pengindraan Jauh.....	9
4. Citra Landsat	11
5. Koreksi Citra Satelit	13
6. Idrisi Selva.....	14
7. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	15
8. Evaluasi keselarasan penutup lahan dengan Pola Ruang	17
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Waktu Penelitian	34
D. Alat dan Bahan Penelitian.....	34
1. Alat Penelitian	34

2.	Bahan Penelitian.....	34
E.	Populasi dan Sampel.....	36
F.	Data, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
G.	Teknik Pengolahan Data.....	39
H.	Teknik Analisis Data.....	40
1.	Klasifikasi Penutup Lahan.....	40
2.	Uji Akurasi.....	41
3.	Analisis Perubahan Penutup Lahan.....	42
4.	Keselarasan Penutup Lahan Terhadap Pola Ruang Kabupaten Merangin.....	43
I.	Variabel Penelitian.....	44
J.	Diagram Alir.....	46
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A.	Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	47
1.	Letak dan Luas Wilayah Penelitian.....	47
2.	Kondisi Topografi.....	49
B.	Hasil Penelitian.....	49
1.	Hasil Analisis Penutup Lahan tahun 2013 dan tahun 2023 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.....	49
2.	Hasil Analisis Perubahan Penutup Lahan.....	45
3.	Pola Ruang Kabupaten Merangin tahun 2011-2031.....	55
4.	Hasil Analisis Keselarasan Penguunaan Lahan Terhadap Pola Ruang Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.....	60
C.	Pembahasan.....	64
1.	Analisis Perubahan Penutup Lahan tahun 2013 dan tahun 2023 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.....	64
2.	Analisis Keselarasan Penutup Lahan Terhadap Pola Ruang Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.....	67
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A.	Kesimpulan.....	69
B.	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Relevan	20
Tabel 2. Alat Dalam Penelitian	34
Tabel 3. Bahan Penelitian	35
Tabel 4. Confusion Matrix.....	41
Tabel 5. Variabel Penelitian.....	44
Tabel 6. Kriteria penilaian keselarasan penutup lahan dengan RTRW.....	45
Tabel 7. Luas penutup lahan tahun 2013	50
Tabel 8. Luas penutup lahan tahun 2023	53
Tabel 9. Confusion Matrix.....	55
Tabel 10. Perubahan Penggunaan Lahan.....	45
Tabel 11. Luas lahan yang berubah	51
Tabel 12. Luas lahan yang tetap	51
Tabel 13. Pola Ruang Kabupaten Merangin tahun 2011-2031	56
Tabel 14. Matriks Keselarasan Penutup Lahan Tahun 2023 dengan RTRW 2011-2023	61
Tabel 15. Keselarasan Penutup Lahan 2013 dan 2023 Terhadap Pola Ruang.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 2. Diagram alir penelitian	40
Gambar 3. Peta lokasi penelitian	42
Gambar 4. Peta penutup lahan 2013	47
Gambar 5. Peta penutup lahan 2023	49
Gambar 6. Peta Uji Akurasi	53
Gambar 7. Grains and losses	55
Gambar 8. Peta penutup lahan yang tetap tahun 2013 dan 2023	58
Gambar 9. Peta perubahan penutup lahan di Kabupaten Merangin tahun 2013 dan 2023	59
Gambar 10. Peta Pola Ruang Kabupaten Merangin Tahun 2011-2031	62
Gambar 11. Peta Keselarasan Penutup Lahan 2013 Terhadap Pola Ruang Kabupaten Merangin Tahun 2011-2031	70
Gambar 12. Penutup Lahan 2023 Terhadap Pola Ruang Kabupaten Merangin Tahun 2011-2031	71
Gambar 13. Peta Pola Ruang berdasarkan Fungsi Kawasan	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perencanaan wilayah, yang dimaksud dengan ruang wilayah adalah ruang pada permukaan bumi dimana manusia dan makhluk hidup lainnya dapat hidup dan beraktivitas. Ruang adalah wadah pada lapisan atas permukaan bumi termasuk apa yang ada di atasnya dan yang ada dibawahnya sepanjang manusia masih dapat menjangkaunya.

Ketersediaan lahan memiliki korelasi yang erat dengan peningkatan jumlah penduduk. Semakin meningkatnya jumlah penduduk maka kebutuhan terkait dengan lahan akan semakin meningkat. Alih fungsi lahan yang dilakukan menyebabkan perubahan penutup lahan untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti perumahan, perkebunan, pertanian dan pertambangan.

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Merangin yang terus meningkat dari tahun ketahun, berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Merangin diperoleh bahwa jumlah penduduk Kabupaten Merangin tahun 2019, 2020, dan, 2021 berturut turut adalah 350.643, 354.052, dan 355.719 ribu jiwa. Menurut (Djajadilaga et al., 2009) Luasan hutan di Indonesia menurun dari 128.7 juta ha pada tahun 1990 menjadi 90,7 juta ha pada tahun 2012 (ICRAF, 2013). Tutupan hutan ini sebagian besar berubah menjadi perkebunan, semak belukar, lahan terbuka, lahan pertanian dan permukiman.

Berdasarkan hasil analisa perubahan penutup lahan periode 1990, 2000, 2005, dan 2010 di Kabupaten Merangin, terlihat dinamika perubahan tutupan/penutup lahan. Hutan primer dan hutan sekunder (kerapatan tinggi) mengalami pengurangan luas secara signifikan, sementara hutan sekunder (kerapatan rendah) luasnya bertambah. Penutup lahan lain mengalami peningkatan luas terutama untuk penutup lahan yang bersifat monokultur seperti karet dan sawit.

Hasil observasi sementara ditemukan fakta bahwa alih fungsi lahan yang terjadi di tepi Sub DAS Batang Masumai DAS Batanghari salah satu Sub DAS yang melintasi Kabupaten Merangin terjadi ketidakselarasan yang seharusnya daerah tersebut dijadikan Kawasan lindung namun di wilayah penelitian, daerah tepi sungai banyak didirikan ruko, dan permukiman sehingga mengakibatkan tanah disekitar Sub DAS kehilangan kekuatannya dan terjadi longsor di sekitar sungai.

Perubahan lahan ini dapat terjadi karena permintaan akan suatu tipe/jenis lahan meningkat, dan dengan kondisi dimana pertumbuhan penduduk semakin meningkat ditambah lagi sektor ekonomi pertumbuhan ekonomi menuntut pembangunan infrastruktur seperti jalan, permukiman, dan bangunan industri (Ilham, 2005), akibatnya lahan pertanian seperti sawah terancam untuk dikonversikan. Perubahan penutup lahan merupakan berubahnya biofisik seperti lahan terbangun, lahan terbuka, badan air, dan vegetasi ke tipe penutup lahan lainnya, sedangkan penutup lahan adalah suatu lahan yang dimanfaatkan dengan motif ekonomi.

Di Indonesia hak negara untuk mengatur penutup lahan jelas diatur dalam UUD 1945 Pasal 33 ayat (3) yang berbunyi “Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat”. Berdasarkan kenyataan tersebut maka pemerintah menyusun aturan mengenai penataan ruang yang tertuang dalam undang-undang No. 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang dan undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang wewenang pemerintah daerah untuk menyusun Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) untuk mewujudkan ruang wilayah nasional demi melaksanakan pembangunan nasional yang lebih harmonis dan mewujudkan ketahanan nasional.

Akan tetapi pada kenyataannya rencana tata ruang wilayah terdapat berbagai masalah yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti karena kualitas RTRW yang disebabkan karena kurang memperhatikan aspek-aspek pelaksanaan pemanfaatan ruang terutama untuk wilayah Kabupaten Merangin, untuk itu diperlukan kegiatan evaluasi terhadap produk RTRW yang telah ada guna melihat apakah RTRW telah yang disusun berjalan sesuai dengan pemanfaatannya atau telah terjadi penyimpangan dan ketidaksesuaian dengan penutup lahan sekarang dan harus dilakukan perubahan dan perbaikan.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Keselarasan Penutup Lahan Terhadap Pola Ruang Di Kabupaten Merangin**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penduduk meningkatkan kebutuhan akan lahan
2. Pembangunan permukiman di sekitar Sub DAS Batang Masumai
3. Perubahan penutup lahan di Kabupaten Merangin
4. Indentifikasi keselarasan atau ketidakeselarasan penutup lahan di Kabupaten Merangin dengan pola ruang Kabupaten Merangin

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi permasalahan yang diteliti agar lebih fokus dan terarah yaitu: Identifikasi keselarasan penutup lahan terhadap pola ruang Kabupaten Merangin.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kondisi Perubahan Penutup Lahan di Kabupaten Merangin tahun 2013 dan tahun 2023?
2. Bagaimana tingkat keselarasan penutup lahan terhadap pola ruang di Kabupaten Merangin?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Menganalisis kondisi perubahan penutup lahan di Kabupaten Merangin tahun 2013 dan tahun 2023?

2. Menganalisis tingkat keselarasan penutup lahan terhadap pola ruang di Kabupaten Merangin.

F. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, adapun manfaat yang di dapatkan adalah sebagai berikut:

1. Penulis

Manfaat dari penelitian ini bagi penulis adalah sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana sains di Universitas Negeri Padang.

2. Pemerintahan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan peninjauan dan atau bahan pertimbangan untuk dapat dijadikan acuan dalam pengelolaan penutup lahan di Kabupaten Merangin dan menjadi bahan pertimbangan dan pengendalian RTRW Kabupaten Merangin (Dewo Kusumaningrat et al., 2017).

3. Ilmu pengetahuan

Adapun manfaat penelitian ini bagi ilmu pengetahuan adalah untuk memberikan referensi bagi mahasiswa maupun akademis yang akan melakukan penelitian terkait penelitian.